

Representasi Profesi Wartawan Dalam Lagu “Kisah Seorang Wartawan” Karya Jamal Abdillah

Zannuba Chavilla Andjari, M Amin Sihabudin, Ahmad Harun Yahya
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
 zchavilla@gmail.com

Submitted: 2024-03-18

Revised: 2024-04-17

Accepted: 2024-05-20

ABSTRACT

The journalist profession has an important role in the process of delivering messages to the wider community. Representation of this profession is not only limited to writing, it can also be found in a song work. The Story of a Journalist is a song composed by Jamal Abdillah that describes the experiences and challenges faced by a journalist. This study aims to clarify how the representation of the journalist profession and the content of the message in the song "The Story of a Journalist" by Jamal Abdillah. This research includes qualitative descriptive research. Data collection techniques are carried out with documentation techniques because the object is in the form of songs. While the analysis technique with two-stage meaning based on Roland Barthes' Semiotic Theory. The lyrics of this song are in Malaysian Malay, so researchers translate it into Indonesian first. In the first stage, researchers interpret song lyrics by revealing the meaning of connotations, denotations, and myths. Furthermore, conduct in-depth research with the real journalist profession. This research resulted in the conclusion that: 1) Jamal Abdillah described a journalist clearly based on the actual professional duties of journalists in the lyrics of his Malaysian Malay song entitled "The Story of a Journalist". 2) Jamal Abdillah tells the story of a journalist's career journey that was not easy and full of challenges. From the first verse to the fourth, he elaborates the story of a journalist continuously. Starting from the first verse that describes the task of a journalist who works without time to find news that can change people's mindsets. The second stanza represents the profession of a journalist who works based on a journalistic code of ethics and must be prepared to face obstacles in finding news that will later be published in cyberspace. Then in the third verse, the researcher gets the results of the analysis that the realm of a journalist in finding news is no longer limited to challenges. With the invisible movement of journalists' work, it makes him sometimes praised but sometimes forgotten. Finally, the analysis of the fourth stanza represents the noble intention of a journalist in boosting information in various aspects of people's lives, one of which is the art world for artists. Not only that, Jamal Abdillah also saw the number of journalists whose lives were not protected so that not a small number of journalists died while on duty. The message and deep meaning in each verse of this song invites listeners to appreciate the steps of a journalist, where people just enjoy the treat of published news without seeing the movement when the journalist is on duty.

KEYWORDS: Representation, Kisah Seorang Wartawan song, the profession of a journalist, the semiotics of Roland Barthes.

Copyright holder:

ZannubaChavillaAndjari, M Amin Sihabudin, Ahmad Harun Yahya. (2024)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/ssci/>

E-ISSN:

3030-914X

This article is under:



How to cite:

ZannubaChavillaAndjari, M Amin Sihabudin, Ahmad Harun Yahya(2024), RepresentasiProfesiWartawan Dalam Lagu “KisahSeorangWartawan” Karya Jamal Abdillah, *Social Science and Contemporary Issues Journal*.

PENDAHULUAN

Musik adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan dan keindahan yang ada dalam hati dan pikiran manusia¹. Musik dapat diartikan sebagai bahasa yang global dimana musik menjadi wujud dalam menyampaikan pesan. Musik sangat erat kaitannya dengan menyampaikan pesan, dengan kata lain musik dapat mempengaruhi pikiran dan suasana hati seseorang yang mendengarkannya. Adanya lirik lagu pada unsur musik menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar untuk menangkap maksud dari sang pencipta lagu. Sama halnya dengan komunikasi. Komunikasi adalah proses menyapaikan suatu pesan atau informasi berupa tanda atau simbol untuk menciptakan suatu dampak tersendiri bagi orang lain. Pesan tersebut disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sebagai pendengar atau penerima. Manusia adalah makhluk sosial, membuatnya ingin berinteraksi dengan manusia lain. Karenanya, menurut Dr. Everett Kleinjan dari East West Center Hawaii, komunikasi adalah bagian abadi dalam berkehidupan sama seperti bernapas².

Dari pendapat tersebut, dapat ditarik benang merah kalau musik menjadi media komunikasi bagi komunikator yaitu penulis lagu dengan komunikannya yaitu penikmat atau pendengar hasil karya musiknya. Musik dapat dinikmati karena suasananya berubah-ubah sesuai ritmenya.³ Jamalus mengungkapkan bahwa musik adalah hasil karya seni bunyi berupa lagu atau komposisi musik, yang menuangkan pemikiran dan naluri penulis lagu lewat unsur-unsur musik seperti harmoni, melodi, irama, bentuk atau struktur serta ekspresi dalam kesatuan yang utuh.⁴ Astra juga mendefinisikan kalau musik adalah suatu gerakan bunyi totalitas yang terdiri dari tiga unsur utama: material, spiritual, dan moral. Ia juga menunjukkan bahwa musik lebih dari sekedar emosi atau rasa yang akal budi.⁵

Musik sudah ada sejak berabad-abad tahun lalu, sehingga sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Alunan harmoninya yang dapat merubah suasana hati, membuat musik menjadi hiburan tersendiri bagi setiap orang. Seiring berkembangnya musik di berbagai belahan dunia, keberagaman penyajian musik pun terus bermunculan dan berkembang pesat. Bahkan setiap negara memiliki ciri khas tersendiri dalam segi seni musiknya. Lirik lagu merupakan pokok pesan yang hendak disampaikan oleh pencipta lagu di setiap

¹ Gorils Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 77

² Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 1

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2017).

⁴ Jamalus, *Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik Panduan Pengajar* (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988).

⁵ Astra R.D, *Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 22

bait liriknya dimana berbentuk tulisan kata dan kalimat guna menimbulkan suasana dan gambaran imajinasi kepada pendengarnya. Dalam perkembangannya, musik berbeda dengan seni lainnya yang mempunyai kekuatan tersendiri dan memberi nuansa baru karena diciptakan sesuai selera masyarakat.⁶ Seorang pencipta lagu mempresentasikan tentang pandangannya mengenai suatu hal, baik itu kisah hidupnya atau orang lain, harapan, dan cita-cita. Melalui pandangan dan hasil imajinasi musisi inilah penulis terinspirasi untuk menelaah dan mengulik pemaknaan sebuah karya lagu.

Profesi wartawan memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Namun, representasi profesi ini tidak hanya muncul dalam tulisan, melainkan juga dalam karya lagu. Contohnya adalah lagu "Kisah Seorang Wartawan" yang dipopulerkan oleh Jamal Abdillah. Jamal Abdillah adalah seorang aktor dan penyanyi pop dari Malaysia yang dikenal dengan karya-karya yang sering mengangkat tema percintaan dan patah hati. Kepopulerannya yang bertahan beberapa generasi membuatnya dijuluki sebagai "Raja Pop" di Malaysia.

Lagu ini menggambarkan sudut pandang yang menarik mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh seorang wartawan melalui setiap baris liriknya. Dalam konteks ini, analisis representasi profesi wartawan dalam lagu tersebut menjadi relevan untuk diteliti dan dapat memperluas pemahaman. Lagu "Kisah Seorang Wartawan" yang dirilis pada tahun 1983 menggambarkan kehidupan seorang wartawan yang bekerja dari pagi hingga malam, tanpa mengenal lelah atau bosan, serta berdedikasi penuh kepada masyarakat. Jamal Abdillah memberikan penghargaan terhadap pengorbanan wartawan yang bekerja keras untuk mengungkap kebenaran kepada publik. Lagu pop berbahasa Melayu ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi wartawan, seperti risiko bahaya dan tekanan untuk melaporkan informasi dengan akurat dan kredibel.

METODE

Pesan dalam sebuah karya musik memiliki dua lapisan makna, yaitu makna yang tersurat dan makna yang tersirat dalam liriknya. Oleh karena itu, semiotika adalah metode yang tepat untuk memahami struktur makna lirik tersebut. Metode analisis isi kualitatif diterapkan dalam penelitian deskriptif ini untuk tujuan tersebut. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan sesuatu yang telah didapatkan datanya⁷. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi karena objeknya

⁶ Pono Banoë, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 17

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 44

berupa lagu. Sedangkan teknik analisisnya dengan pemaknaan dua tahap berdasarkan Teori Semiotika Roland Barthes. Lirik lagu ini berbahasa Melayu Malaysia, sehingga peneliti menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu. Pada tahap pertama, peneliti memaknai lirik lagu dengan mengungkap makna konotasi, denotasi, dan mitos. Selanjutnya melakukan penelitian secara mendalam dengan profesi wartawan sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada analisis dari berbagai sumber maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut



Sumber: Instagram

Gambar 1. Profil Jamal Abdillah

Artis kondang bernama lengkap Dato' Jamal Ubaidillah bin Haji Mohd Ali merupakan pria asal Malaysia kelahiran 7 Mei 1959. Bernama panggung Jamal Abdillah, ia mengepakkan sayap karirnya sebagai seorang aktor dan penyanyi bergenre Pop yang mengharumkan namanya dengan julukan "Raja Pop Malaysia". Menjuarai kompetisi Bintang RTM Radio Televisyen Malaysia pada 1979 silam, menjadi langkah awal perjalanan karirnya di jagad hiburan Malaysia. Sejak saat itu, ia dilirik dan tergabung dalam label musik WEA atau kini Warner Music Malaysia⁸. Ia membintangi belasan film dan merilis sebanyak 17 album dan 74 single lagu. Sejak tahun 1980-an, ia menjadi artis terlaris dengan ratusan ribu salinan karya lagunya⁹.

Lagu Kisah Seorang Wartawan rilis pada tahun 1983 dalam album keempat Jamal Abdillah yang berjudul Layang-Layang. Lagu tersebut berdurasi

⁸ Freddie Aziz Jasbindar, *Orangperak.com: Perjalanan dalam Bidang Seni, Jamal Abdillah dari Teluk Intan*, <https://www.orangperak.com/perjalanan-dalam-bidang-seni-jamal-abdillah-dari-teluk6k-intan.html> diakses pada 30 Januari 2024

⁹ https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Diskografi_Jamal_Abdillah diakses pada 30 Januari 2024

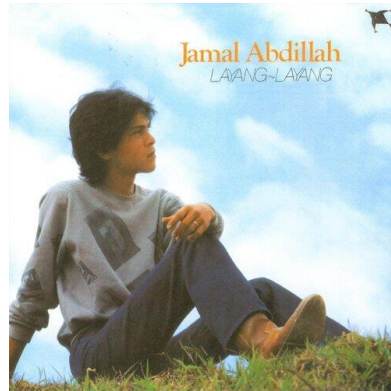
3:16 menit dan berbahasa melayu Malaysia. Sebelum dianalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos, peneliti menerjemahkan lirik lagu ke dalam bahasa Indonesia. Adapun terjemah lirik lagu “Kisah Seorang Wartawan” sebagai berikut:

**Tabel 1. Terjemah Lagu Kisah Seorang Wartawan
Karya Jamal Abdillah**

Bahasa Melayu Malaysia	Bahasa Indonesia
<i>Dari pagi kau bertugas ke larut malam</i>	<i>Kau bertugas dari pagi sampai larut malam</i>
<i>Tak mengenal penat jemu demi baktimu</i>	<i>Tidak mengenal lelah bosan demi baktimu</i>
<i>Kau mengorbankan waktumu mencorak pena</i>	<i>Kamu mengorbankan waktumu menulis pena</i>
<i>Mengubah cara hidup insan</i>	<i>Mengubah cara hidup manusia</i>
<i>Kau bekerja dengan sabar berperibadi</i>	<i>Kamu bekerja dengan sabar berkepribadian</i>
<i>Walaupun rintangan datang rela hadapi</i>	<i>Walaupun rintangan datang rela hadapinya</i>
<i>Mengejar memburu berita cerita maya</i>	<i>Mencari berita dunia maya</i>
<i>Suka dan duka selamanya</i>	<i>Senang dan sedih selamanya</i>
<i>Oh duniamu oh wartawan</i>	<i>Oh duniamu oh wartawan</i>
<i>Tak terbatas dan mencabar</i>	<i>Tidak terbatas dan menantang</i>
<i>Kadang waktu kau disanjung</i>	<i>Terkadang kamu dipuji</i>
<i>Kadang waktu kau dilupa</i>	<i>Terkadang kamu dilupakan</i>
<i>Menjalin hasrat suci untuk berbakti</i>	<i>Membangun keinginan suci untuk berbakti</i>
<i>Menyinarikan dunia seni untuk seniman</i>	<i>Menyinari dunia seni untuk seniman</i>
<i>Membangunkan tekad usaha untuk berjaya</i>	<i>Membangunkan tekad untuk berhasil</i>
<i>Namun hidupmu tak terbela”</i>	<i>Namun hidupmu tidak terlindungi</i>

Pengamatan secara mendalam dilakukan untuk menganalisis representasi profesi wartawan yang tersirat dalam lagu ini dengan profesi wartawan sesungguhnya. Peneliti mengklasifikasikan lagu “Kisah Seorang Wartawan” ke dalam empat bait berdasarkan komposisi lagunya. Setiap bait akan diteliti maknanya berdasarkan peta tanda Teori Semiotika Roland Barthes yaitu dengansignifikan dua tahap dengan mencari makna denotasi (*Denotative*

Sign) yaitu makna sesungguhnya dan konotasi (*Connotative Sign*) yaitu makna kiasan. Kemudian setelah dianalisis dari segi makna denotasi dan konotasi, peneliti akan menganalisis dari segi makna mitos agar diketahui makna yang tepat untuk lagu tersebut.



Sumber: Youtube

Gambar 2. Sampul Album Layang-Layang

1. Bait Pertama

Pada bait pertama berisikan lirik lagu berikut ini:

*“Dari pagi kau bertugas ke larut malam
Tak mengenal penat jemu demi baktimu
Kau mengorbankan waktumu mencorak pena
Mengubah cara hidup insan”*

Sebagai pembuka lagu, Jamal Abdillah menggambarkan seorang wartawan dengan sebutan “kau” atau dalam Bahasa Indonesia “kamu” yang direpresentasikan sesuai dengan profesi wartawan sebenarnya.

Diawali dengan lirik yang berbunyi “*Dari pagi kau bertugas ke larut malam*” mulai menggambarkan seorang wartawan yang bekerja tidak mengenal waktu bisa saja dari pagi hingga malam hari serta tidak mengenal “*penat jemu*” demi tugasnya untuk mencari informasi terkini. Sesuaidengan tugas seorang jurnalis yaitu mencari, mengelola, dan menyebarkan berita kepada publik.

Dalam bait pertama, wartawan digambarkan “*mencorak pena*” atau dapat diartikan menulis berita yang dapat “*merubah cara hidup insan*” atau mengubah cara hidup manusia. Melalui tulisannya, wartawan dapat memberikan pengaruh positif yang secara tidak langsung mampu mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat.

Hal ini selaras dengan salah satu fungsi pers yaitu sebagai kontrol sosial yang tertuang dalam Pasal 33 UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers yang berbunyi:

“Fungsi pers ialah sebagai ‘media’ informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial”

2. Bait Kedua

Pada bait kedua berisikan lirik lagu berikut ini:

*“Kau bekerja dengan sabar berperibadi
Walaupun rintangan datang rela hadapi
Mengejar memburu berita cerita maya
Suka dan duka selamanya”*

Sebagai seorang wartawan dibutuhkan kesabaran dan dedikasi yang tinggi dalam menghadapi segala rintangan yang datang. Kata *“berperibadi”* dapat kita gambarkan dengan kepribadian seorang wartawan yang harus bekerja berdasarkan kode etik jurnalistik. Digambarkan pula dalam bertugas seorang wartawan pastinya akan menghadapi berbagai rintangan yang harus ia hadapi.

Dalam kutipan lirik *“Mengejar memburu berita”* merepresentasikan kalau tugas dari seorang wartawan ialah mengejar berita yang harus disebarluaskan ke *“cerita maya”* atau dunia maya, yaitu media untuk berita dipublikasikan.

Selanjutnya *“suka dan duka selamanya”*. Nampaknya menghadapi kegembiraan dan kesedihan dalam suatu profesi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam suatu perjalanan karir, tidak terkecuali sebagai seorang wartawan.

3. Bait Ketiga

Pada bait ketiga berisikan lirik lagu berikut ini:

*“Oh duniamu oh wartawan
Tak terbatas dan mencabar
Kadang waktu kau disanjung
Kadang waktu kau dilupa”*

Dalam struktur lagu, bait ketiga ini merupakan bagian *Reffrain* atau *Chorus* yaitu bagian utama dari sebuah lagu dan bagian yang sering diulang-ulang.

Jamal Abdillah menegaskan seorang wartawan dalam lagunya dengan kata *“oh wartawan”*. Dalam bait ketiga, ia menggambarkan ranah kerja seorang wartawan tidaklah terbatas dan *“mencabar”* yang artinya menantang.

Seperti tersurat pada makna bait pertama dan kedua yang menjelaskan kerja seorang wartawan tidaklah mudah dan penuh tantangan. Kemudian bait ketiga ini diiringi oleh lirik *“kadang waktu kau disanjung, kadang waktu kau dilupa”*.

Pada penggalan lirik tersebut, menyiratkan kalau seorang wartawan diibaratkan pahlawan tanpa nama yang tidak terlihat pergerakan kerjanya.

4. Bait Keempat

Pada bait keempat berisikan lirik lagu berikut ini:

*“Menjalin hasrat suci untuk berbakti
Menyinarkan dunia seni untuk seniman
Membangunkan tekad usaha untuk berjaya
Namun hidupmu tak terbela”*

Bait keempat merupakan bait terakhir dalam lagu ini. Secara gamblang dideskripsikan tugas mulia seorang wartawan dengan kata *“hasrat suci”*.

Sebagai seorang penggiat seni, Jamal Abdillah megutarakan apresiasinya untuk wartawan yang menjadi salah satu dongkrak majunya dunia seni melalui publikasi jurnalistik yang tersirat dalam lirik *“menyinari dunia seni untuk seniman”*. Faktanya tidak hanya pemberitaan dunia seni saja yang diusung dalam tulisan wartawan, namun segala aspek dalam kehidupanbermasyarakat.

Dalam lirik bait penutup ini digambarkan pula kesungguhan tekad seorang wartawan dalam bertugas mencari informasi yang faktual dan aktual dengan berbagai risiko dan bahaya dapat diprediksi.

Secara dramatis, bait ini diakhiri dengan lirik *“namun hidupmu tak terbela”* yang merepresentasikan tidak sedikit jumlah wartawan yang gugur saat bertugas.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Jamal Abdillah mendeskripsikan seorang wartawan secara gamblang berdasarkan tugas profesi wartawan sesungguhnya dalam lirik

lagu berbahasa Melayu Malaysia miliknya yang berjudul “Kisah Seorang Wartawan”.

Melalui lagu ini, Jamal Abdillah menceritakan perjalanan karir seorang wartawan yang tidaklah mudah dan penuh tantangan. Mulai dari bait pertama hingga bait keempat, ia menguraikan kisah seorang wartawan secara berkesinambungan. Mulai dari bait pertama yang mendeskripsikan tugas seorang wartawan yang bekerja tidak mengenal waktu untuk mencari berita yang dapat mengubah pola pikir masyarakat. Bait kedua yang merepresentasikan profesi seorang wartawan yang bekerja berdasarkan kode etik jurnalistik dan harus siap menghadapi rintangan dalam mencari berita yang nantinya akan dipublikasikan di dunia maya. Kemudian pada bait ketiga, peneliti mendapatkan hasil analisis kalau ranah seorang wartawan dalam mencari berita tidaklah terbatas lagi penuh tantangan. Dengan pergerakan kerja wartawan yang tidak terlihat membuatnya kadang dipuji namun kadang juga terlupakan. Terakhir, analisis bait keempat yang merepresentasikan niat luhur seorang wartawan dalam mengdongkrak informasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dunia seni bagi seniman. Tak hanya itu, Jamal Abdillah juga menilik banyaknya wartawan yang hidupnya tidak terlindungi sehingga tidak sedikit jumlah wartawan yang gugur saat bertugas. Pesan dan makna yang mendalam dalam setiap bait lagu ini mengajak pendengar untuk mengapresiasi langkah seorang wartawan, dimana masyarakat tinggal menikmati suguhan berita yang terpublikasi tanpa melihat pergerakan saat wartawan bertugas.

REFERENSI

- Astra R.D. 2015. *Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cengara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Freddie Aziz Jasbindar. *Orangperak.com: Perjalanan dalam Bidang Seni, Jamal Abdillah dari Teluk Intan*. Diakses dari <https://www.orangperak.com/perjalanan-dalam-bidang-seni-jamal-abdillah-dari-teluk-intan.html> pada tanggal 30 Januari 2024
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 11 Januari 2024
- Keraf, Gorils. 2010. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizki, M. (2020). Analisis Isi Pesan Dan Kritik Dalam Lagu Willy Winarko

- Indonesia Terserah.
- Sara Hatem Jadou, and Imam M.M. Muwafaq Al Ghabra, 'Barthes' Semiotic Theory and Interpretation of Signs', *International Journal of Research in Social Science & Humanities*, 11.3 (2021), 470–82
- Shela Marlita, Dian Rhesa Rahmayanti, and Warhi Pandapotan Rambe, 'Representasi Pesan Selflove Dalam Lirik Lagu "Tutur Batin" Karya Yura Yunita', *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.2 (2022), 43
- Suci Widyastiani Puteri Sifa, Nurseri Hasnah Nasution, and Anang Walian, 'Representasi Pemaknaan Pesan Pada Lirik Lagu Yet To Come Karya Bangtan Sonyeondan (BTS) Bagi Army Palembang', *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni (JISHS)*, 1.2 (2023), 104
- Sukir. (2022). Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Iksan Skuter Berjudul Nyalakan Tanda Bahaya (Analisis Semiotika Roland Barthes).
- Tamia Rindi Antika, Nurmada Ningsih, and Insi Santika, 'Analisis Makna Denotasi , Konotasi , Mitos Pada Lagu " Lathi " Karya Weird Genius', *Asas : Jurnal Sastra*, 9.2 (2020), 61–71
- Wikipedia, *Diskografi Jamal Abdillah*. Diakses dari https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Diskografi_Jamal_Abdillah pada tanggal 30 Januari 2024